

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan bangsa karena dapat menghasilkan generasi yang berpengetahuan dan kompeten, dan diharapkan menjadi penerus yang mampu membawa perubahan positif bagi bangsa. Perubahan ini memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Guru menggunakan hasil belajar siswa sebagai alat untuk mengukur proses belajar dan pencapaian mereka. Purwanto 2014: 23 menyatakan bahwa hasil belajar adalah tercapainya tujuan pendidikan, sehingga tujuan pembelajaran sebenarnya menentukan bagaimana hasil belajar itu diukur.

Endang Lovisia (2018:1–10) menegaskan bahwa: Dalam hal ini, pendidik sangat penting dalam membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dapat tersalurkan dengan baik. Fungsi yang dimainkan oleh pendidik sangat penting dalam meningkatkan standar pendidikan. Mereka bertugas memastikan bahwa pengajaran berjalan lancar dan baik guru maupun siswa berada dalam lingkungan yang mendukung pembelajaran.

Selanjutnya dinyatakan bahwa: Guru berharap agar siswa dapat memahami sepenuhnya isi pelajaran saat berada di kelas, yang ditunjukkan melalui hasil belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, diperlukan bahan pelajaran yang berkualitas, model pembelajaran yang efektif, dan sistem evaluasi yang dapat memberikan keterlibatan maksimal dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu encana pelaksanaan pembelajaran dikelas yang menjadi pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan peneliti tentang proses belajar mengajar di Tanggal 09 November 2023 di SD Negeri 104204 Sambi Rejo Timur Kelas V A yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran berkelanjutan berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran, guru hanya menjelaskan pokok bahasannya, menuliskannya di papan tulis, dan memerintahkan siswa untuk membuat catatan lebih lanjut. Setelah itu, instruktur memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik dan mengoreksi bersama siswa

Kondisi kelas yang diamati tidak kondusif dan tidak aktif melainkan siswa hanya menjadi pendengar saja tanpa ada keterlibatan dalam pemecahan masalah dari materi yang diajarkan. Adapun masalah yang ditemui yaitu Model konvensional masih digunakan dalam proses pembelajaran atau ceramah dan ini dapat dilihat dari Modul Ajar. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran karena guru tidak melibatkan siswa selama pembelajaran. Hal ini dilihat pada saat saya melakukan observasi ke sekolah tersebut. Dan Rendahnya hasil belajar peserta didik pada saat melakukan Ujian Mid Semester dan ini dapat dilihat pada saat saya meminta data tentang nilai hasil belajar siswa di Kelas V A SD Negeri 104204 Sambi Rejo Timur.

Penyebab permasalahan yang ditemukan dalam observasi awal ini yaitu Guru belum menggunakan model pengajaran yang tepat. Guru lebih dominan menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab. Ceramah sendiri merupakan penjelasan materi yang dilaksanakan oleh guru dari awal pengajaran sampai selesai tanpa melibatkan pembelajaran partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan pembelajaran membosankan, tidak merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar. Penerapan model

inilah sulit untuk memahami materi yang dipaparkan oleh guru yang berakibat pada rendah nya hasil belajar siswa.

Hal ini terlihat dari kurangnya reaksi siswa terhadap pertanyaan guru tentang mata pelajaran yang diajarkan serta ketidakmampuan mereka dalam menanggapi pertanyaan guru tentang mata pelajaran yang sama. Selain itu, lebih sedikit siswa yang aktif mengajukan pertanyaan. Tanpa memberikan kontribusi terhadap penemuan materi hanya informasi guru yang diberikan kepada siswa..

Berdasarkan uraian di atas, Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan model pembelajaran yang sesuai. model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model yang memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. “Pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan berbagai informasi sebagai pendukung.” Strategi pendidikan yang diciptakan dengan tujuan mengajar siswa bagaimana berpikir disebut inkuiri.

Kegiatan yang memungkinkan siswa menguji keterampilannya sendiri dan memilih apa yang menjadi tujuan pembelajaran kelas diperlukan tahapan pembelajaran inkuiri terbimbing. Dipercaya bahwa dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan kognitif akan berkembang, yang mungkin akan menghasilkan peningkatan hasil pendidikan bagi anak-anak.

Pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing melatih keterampilan siswa untuk melakukan penelitian pada satu titik. Dengan langkah-langkah menyajikan pertanyaan, merumuskan hipotesis, melakukan percobaan, dan menarik kesimpulan, siswa diinstruksikan untuk “belajar bagaimana belajar” melalui model pembelajaran inkuiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Materi Bumiku Sayang, Bumiku Malang Kelas V SD Negeri 104204 Sambu Rejo Timur T.A 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang topik di atas menjadi landasan identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Proses pembelajaran IPAS dikelas lebih didominasi oleh teknik ceramah yang masih berpusat pada guru
2. Masih ada beberapa siswa nilai hasil belajar nya masih rendah dalam pembelajaran IPAS tidak terpenuhi nya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
3. Terdapat sebagian siswa masih belum berpartisipasi aktif pada saat pembelajaran, maka diperlukan inovasi baru di dalam kelas, dan perkembangan tersebut diantaranya adalah penggunaan model Inkuiri Terbimbing.

1.3 Batasan Masalah

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Bab 8 Materi Bumiku Sayang, Bumiku Malang Topik A Bumi Berubah Kelas V SD Negeri 104204 Sambu Rejo Timur T.A. 2023/2024 merupakan permasalahan yang akan dikaji dari seluruh permasalahan yang telah diuraikan.

1.4 Rumusan Masalah

Mengingat latar belakang informasi dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.: “Apakah hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 104204 Sambu Rejo Timur T.A Tahun 2023/2024 terdapat pengaruh akibat penggunaan Model Inkuiri Terbimbing?” Model pembelajaran inkuiri?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS Materi Bumiku Sayang, Bumiku Malang Kelas V SD Negeri 104204 Sambu Rejo Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Untuk mengetahui pengaruh signifikan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas V SD Negeri 104204 Sambu Rejo Timur T.A 2023/2024 terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS Materi Bumiku Sayang, Bumiku Malang.

2. Manfaat Praktis

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

- a. Bagi Peserta Didik, Penggunaan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan memberikan pengalaman belajar yang positif kepada siswa.
- b. Bagi Guru, Temuan penelitian dapat berfungsi sebagai sumber berharga bagi para pendidik yang ingin memperluas pengetahuan, pemahaman, dan keahlian mereka. Secara khusus model

pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Pembelajaran IPA Bumiku Sayang Bumiku Malang Kelas V SD Negeri 104204 Sambu Rejo Timur, dan membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar baru.

- c. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat membantu meningkatkan standar pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPAS Materi Bumiku Sayang, Bumiku Malang.
- d. Bagi Peneliti, Untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan, penelitian ini dapat membantu peneliti menjadi lebih berpengetahuan dan berpengalaman dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
- e. Bagi Peneliti Lain, Penelitian ini diharapkan dapat dilakukan sumber data dan pengetahuan untuk penelitian yang akan dilakukan kedepan nya.